

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Efisiensi pengelolaan rumah sakit merupakan ukuran suatu keberhasilan rumah sakit dalam mencapai mutu pelayanan kesehatan. Tingkat efisiensi dapat dinilai berdasarkan empat indikator, yaitu: BOR, AvLOS, TOI, dan BTO. Pada tahun 2016, terdapat inefisiensi nilai rata-rata lama pasien dirawat (AvLOS) di Rumah Sakit Khusus Bedah (RSKB) Sinduadi Yogyakarta. Hal ini berkaitan dengan kekhususan pelayanan bedah yang dimiliki rumah sakit, selain itu lama hari rawat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Penelitian ini dilakukan untuk mencari hubungan yang ditinjau dari faktor pasien dan faktor medis.

**Tujuan:** Mengetahui tingkat efisiensi pengelolaan rumah sakit di RSKB Sinduadi Yogyakarta tahun 2016 dan menguji hubungan antara faktor pasien dan faktor medis dengan lama hari rawat kasus bedah di RSKB Sinduadi Yogyakarta.

**Metode:** Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan kuantitatif dan rancangan penelitian *cross sectional*. Sampel yang digunakan sebanyak 95 berkas rekam medis pasien rawat inap kasus bedah pada bulan Januari hingga Desember 2016 yang diambil dengan metode *quota sampling*. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square* dan *Fisher's Exact* dengan program R.

**Hasil:** Nilai keempat indikator statistik di RSKB Sinduadi Yogyakarta pada tahun 2016 belum mencapai batas ideal, yaitu nilai BOR sebesar 14%, AvLOS selama 3 hari, TOI selama 22 hari, dan BTO sebanyak 14 kali. Hasil analisis statistik diperoleh faktor pasien, yaitu jenis kelamin ( $p=0,6579$ ) dan usia ( $p=0,032$ ) dengan 95% CI = 0,9893 – 6,3869. Faktor medis, yaitu diagnosis ( $p=0,052$ ) dengan 95% CI = 0,9391 – 19,1154, tindakan bedah dengan lama hari rawat ( $p=0,043$ ), komplikasi pasca operasi ( $p=0,2938$ ). Terdapat hubungan antara faktor medis yaitu tindakan bedah dengan lama hari rawat kasus bedah namun tidak terdapat hubungan antara faktor pasien yaitu usia dan jenis kelamin serta faktor medis yaitu diagnosis dan komplikasi pasca operasi dengan lama hari rawat kasus bedah di RSKB Sinduadi Yogyakarta.

**Kesimpulan:** Nilai keempat indikator statistik di RSKB Sinduadi Yogyakarta pada tahun 2016 belum mencapai batas ideal. Terdapat hubungan antara tindakan bedah dengan lama hari rawat kasus bedah namun tidak terdapat hubungan antara usia, jenis kelamin, diagnosis, dan komplikasi pasca operasi dengan lama hari rawat kasus bedah di RSKB Sinduadi Yogyakarta.

**Kata Kunci:** Faktor Pasien, Faktor Medis, Lama Hari Rawat, Bedah

## ABSTRACT

**Background:** Management efficiency of the hospital are measure a Hospital's success in achieving quality health care. The level of efficiency can be assessed based on 4 indicators, are: BOR, AvLOS, TOI, BTO. In 2016, there is inefficiency of Average Length Of Stay (AvLOS) at Sinduadi's Surgical Specialty Hospital Yogyakarta. It related to specificity of surgical service in that hospital. Beside of it, Length Of Stay depends on many factors. This research is to find the related from patient and medical factors.

**Goals:** To know the efficiency level of hospital in 2016 and find a relation between patient and medical factors with length of stay in surgery case at Sinduadi's Surgical Specialty Hospital Yogyakarta.

**Methods:** This study was using type of analitical observation research with a quantitative approach and cross sectional design. The sample in this study taken by quota sampling, there are 95 files of inpatient medical records surgery case from January to December 2016. The analyze was using Chi-Square and Fisher's Exact with R program.

**Results:** The value of four statistics indicators at Sinduadi's Surgical Specialty Hospital Yogyakarta in 2016 has not reach the ideal value: BOR value is 14%, AvLOS are 3 days, TOI are 22 days, and BTO are 14 times. The output of statistical analyze are patient factors, there are sex ( $p=0,6579$ ) and age ( $p=0,032$ ) with 95% CI = 0,9893 – 6,3869. The Medical factor, there are diagnose ( $p=0,052$ ) with 95% CI = 0,9391 – 19,1154, surgery ( $p=0,043$ ), and complication post operation ( $p=0,2938$ ). There is the relation between medical factor which surgery with Length Of Stay (LOS) in surgery case, but there are no relation between patient factor which sex and age with Length Of Stay (LOS) in surgery case. It also no relation between medical factors which diagnose, and complication post operation with Length Of Stay (LOS) in surgery case at Sinduadi's Surgical Specialty Hospital Yogyakarta.

**Conclusion:** The value of four statistic indicators at Sinduadi's Surgical Specialty Hospital Yogyakarta in 2016 has not reach the ideal value. There is the relation between surgery and Length Of Stay in surgery case, but there are no relation between sex, age, diagnose, and complication post operation with Length Of Stay in surgery case at Sinduadi's Surgical Specialty Hospital Yogyakarta.

**Keywords:** Patient Factor, Medical Factor, Average Length Of Stay. Surgical Case